

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Agustus 2015

Santi Sianipar

2013-33-076

**“PENGARUH TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PENURUNAN NYERI PADA PASIEN *VULNUS LACERATUM POST*
KECELAKAAN LALU LINTAS DI RUANG UGD RS ROYAL TARUMA
2015”**

Latar Belakang : Teknik relaksasi merupakan alternatif non obat-obatan dalam strategi penanggulangan nyeri. Relaksasi nafas dalam merupakan kebebasan mental dan fisik dari ketegangan dan stress, karena dapat mengubah persepsi kognitif dan motivasi afektif pasien. Teknik relaksasi nafas dalam membuat pasien dapat mengontrol diri ketika terjadi rasa tidak nyaman atau nyeri, stress fisik dan emosi pada saat nyeri

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas di ruang UGD RS Royal Taruma Jakarta.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptik analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel yang digunakan merupakan total sampling sebanyak 30 responden pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas di ruang UGD RS Royal Taruma Jakarta 2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan terapi nafas dalam dan membandingkan skala nyeri sebelum dilakukan tehnik relaksasi dan sebsudah dilakukan tehnik relaksasi. Untuk mengetahui hubungan antar dua variable maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis T-test karena peneliti mengevaluasi sebelum dan sesudah dilakukan tehnik relaksasi akan berpengaruh terhadap skala nyeri yang dirasakan oleh pasien *vulnus laceratum*.

Hasil penelitian : Penelitian ini didapatkan data bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tehnik relaksasi nafas dalam dengan respon skala nyeri. Dimana dengan menggunakan uji T-Test didapatkan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam skala nyeri pada pasien *vulnus laceratum* akan berkurang dibandingkan dengan sebelum dilakukan tehnik relaksasi nafas dalam di ruang UGD RS Royal Taruma Jakarta. 2015.

Kata Kunci :*tehnik relaksasi nafas dalam, penurunan nyeri, vulnus laceratum.*